

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI GLOBALISASI MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SDN 4 TAPAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Hindri Handayani
PGSD STKIP PGRI Tulungagung
hindrihandayani@gmail.com**

ABSTRACT

One of the factors that influence individual student learning outcomes is the motivation to learn. Motivation is required in the implementation of human activities since motivation is to lead, distribute and support so diligently and enthusiastically to achieve maximum results. Learning outcomes in this study is the level of student success after a learning process on specific subjects, namely the level of mastery that can be measured by a test which is based on C1-C2. Based on these studies, the purpose of this study were (1) to analyze and describe the student's motivation in the matter of globalization on the subjects of Civics at SDN 4 Tapan; (2) analyze and describe the role of motivation to learn the results of student learning materials on subjects Civics globalization fourth grade students at SDN 4 Tapan. This type of research is a case study with a qualitative approach. Methods of data collection in this study were questionnaires, interviews, field notes, tests, documentation. The results showed that motivation questionnaire score obtained in 1490 with a value - average 74.5 and learning outcomes of 1625 with value - average 81.25. It is concluded that (1) students of class IV SDN 4 Tapan have a high motivation to learn the subject matter Civics globalization; (2) learning motivation always play a role in determining the learning outcomes of globalization subject matter Civics fourth grade students of SDN 4 Tapan.

Keywords: motivation, learning outcomes

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi individu siswa dalam hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung supaya giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan yang dapat diukur dengan tes yang disusun berdasarkan C1-C2. Berdasarkan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis dan mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada materi globalisasi pada mata pelajaran PKn di SDN 4 Tapan; (2) menganalisis dan mendeskripsikan peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa materi globalisasi pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV di SDN 4 Tapan. Jenis penelitian ini studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, catatan lapangan, tes, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan skor angket motivasi yang diperoleh 1490 dengan nilai rata – rata 74,5 dan hasil belajar 1625 dengan nilai rata – rata 81,25. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Siswa kelas IV SDN 4

Tapan memiliki motivasi belajar yang tinggi pada materi globalisasi mata pelajaran PKn; (2) Motivasi belajar senantiasa berperan dalam penentuan hasil belajar materi globalisasi mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 4 Tapan.

Kata kunci : Motivasi, Hasil belajar

A. Pendahuluan

1. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Salah satu faktor yang mempengaruhi individu siswa dalam hasil belajar adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2011, hal 73) motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Berawal dari motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 22 Maret 2018 di SDN 4

Tapan, ditemukan beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hal ini dapat ditinjau dari kemauan keras siswa untuk melaksanakan tugasnya, senantiasa mengerjakan dengan baik dan tepat waktu. Dari hasil wawancara dengan guru kelas didapatkan data siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 80% dari jumlah keseluruhan siswa lainnya, jika kelas IV berjumlah 20 siswa maka ditemukan 16 siswa yang termotivasi untuk aktif belajar dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009, hal 97) seperti dikutip di Al Fath (2015) indikator dari motivasi yaitu cita – cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur – unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015, hal 200) seperti dikutip di Indrianti (2017) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat

keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan itu ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 22 Maret 2018 di SDN 4 Tapan di kelas IV diperoleh KKM untuk mata pelajaran PKn 70, nilai rata – rata untuk PKn 74,85. Secara keseluruhan nilai siswa berada diatas KKM. Data ini didapat dari nilai rapor semester 1. Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1)“Bagaimana motivasi belajar siswa pada materi globalisasi pada mata pelajaran PKn di SDN 4 Tapan ?” (2)“Bagaimana peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi globalisasi mata pelajaran PKn siswa kelas IV di SDN 4 Tapan ?”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1)Menganalisis dan mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada materi globalisasi pada mata pelajaran PKn di SDN 4 Tapan, (2)Menganalisis dan mendeskripsikan peran motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa materi globalisasi pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV di SDN 4 Tapan. Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi dua yakni

manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis diantaranya (1)Pengembangan keilmuan dibidang pembelajaran PKn, (2) Menambah khasanah kajian ilmiah dibidang kedisiplinan pada siswa sekolah dasar, (3)Meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar meningkat. Manfaat praktis (1)Bagi siswa adalah mendapatkan hasil belajar tinggi jika memiliki motivasi belajar yang tinggi, khususnya dalam belajar PKn, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, (2)Bagi guru adalah mengetahui motivasi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar, (3)Bagi sekolah dalam hal ini SDN 4 Tapan dapat mengambil manfaat adanya peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (4)Bagi peneliti adalah memberikan pengalaman bagi peneliti untuk menelaah secara kualitatif analisis motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Tapan Tahun pelajaran 2017/2018 dan hasil penelitian dapat dipakai untuk rancangan penelitian lain yang lebih variatif dipandang dari perspektif disiplin ilmu.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif, dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi

- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter – karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa – bangsa lain
- 4) Berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Motivasi Belajar

Menurut Hasibuan (2005, hal 141) seperti dikutip di Al Fath (2015) motivasi berasal dari kata “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan . Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal. Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman (2011, hal 73) motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk

melakukan aktivitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Berawal dari motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi belajar harus ditanamkan sejak dini guna meningkatkan hasil belajar, sehingga menjadikan insan yang berkualitas. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009, hal 97) seperti dikutip di Al Fath (2015) indikator dari motivasi yaitu cita – cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur – unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Sardiman (2011, hal 89) beberapa jenis motivasi diantaranya :

- a. Motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tanpa disuruhpun sudah mencari buku bacaan.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan

berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh yaitu seseorang belajar karena besok pagi ujian, dengan harapan mendapat nilai baik.

3. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015, hal 200) seperti dikutip di Indrianti (2017) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan itu ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Perolehan hasil belajar yang maksimal dapat membuat seseorang menjadi bangga dan menghargai akan kemampuannya. Menurut Sudijono (2012, hal 32) seperti dikutip di Siswanto (2016) Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir, juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap dan aspek ketrampilan yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Berdasarkan taksonomi Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu : (1) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aplikasi, analisis, sistesis, evaluasi, (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar berupa ketrampilan dan kemampuan bertindak.

C. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, catatan lapangan, tes, dokumentasi. Dalam satu kelas terdapat 20 siswa. Dengan pengambilan sampel 6 siswa dalam 1 kelas. Keputusan pengambilan sampel 6 siswa yaitu berdasarkan purposive sampling yaitu tehnik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, hal. 300). Instrument pengumpulan data berupa angket, wawancara dan tes. Angket ditujukan pada seluruh siswa kelas IV digunakan untuk menganalisis motivasi belajar siswa, angket disusun

dalam bentuk pernyataan positif dan negatif dan setiap pernyataan diberikan nilai atau skor berdasarkan skala dan wawancara kepada guru kelas sebagai penguat data penelitian. Tes dibuat peneliti dan guru kelas sebagai pengukur hasil belajar siswa.

D. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data melalui angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa terhadap materi globalisasi mata pelajaran PKn. Adapun hasil data penelitian mendapatkan skor akhir yaitu 1490. Diperoleh nilai rata – rata 74,5 tergolong kriteria tinggi. Adapun yang memperoleh kriteria sangat tinggi 12 siswa, tinggi 4 siswa dan kriteria cukup 4 siswa. N1 mendapatkan skor tertinggi yaitu 75. N1 merupakan butir pernyataan tentang alasan belajar ingin menjadi orang yang berhasil. 15 siswa menjawab sangat setuju. Jumlah yang sangat besar, hal ini membuktikan mereka memiliki keinginan berhasil dengan diperoleh melalui belajar. Adapun N14 merupakan pernyataan negatif yang mendapatkan skor paling sedikit sebanyak 45.

Isi dari pernyataan tentang penolakan ajakan teman bermain saat ulangan. 1 siswa menjawab sangat tidak setuju, 8 siswa menjawab tidak setuju, sisanya menjawab setuju. Diusia ini anak pada dasarnya masih gemar bermain, sudah sepatutnya sebagai guru maupun orang tua dirumah mengawasi anak, dan memberikan ruang bermain bagi mereka, namun dengan catatan, saat ulangan waktu, bermain dikurangi terlebih dahulu. Selain angket, peneliti menggunakan wawancara sebagai pendukung hasil data penelitian, ditujukan kepada guru kelas IV, hasil wawancara menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) melainkan rangsangan yang diberikan oleh guru, kondisi lingkungan dan faktor lainnya (motivasi ekstrinsik). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dapat dipastikan menguasai materi yang diajarkan dan mampu menerapkannya. Berikut ini merupakan perbandingan diagram motivasi belajar dan hasil belajar :

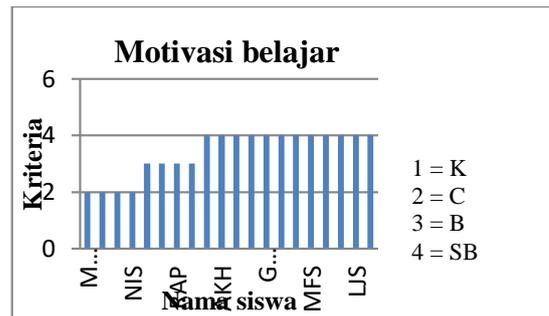


Diagram 1 motivasi belajar

Berdasarkan diagram 1 diatas, motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Tapan pada mata pelajaran PKn memiliki motivasi belajar yang beragam terbagi menjadi empat kelompok, diantaranya sangat baik, baik, cukup, kurang baik. Adapun siswa yang memiliki motivasi cukup sebanyak 4 anak, baik sebanyak 4 anak, dan sangat baik sebanyak 12 anak. Adapun skor yang diperoleh 1490 dengan nilai rata – rata 74,5. Pernyataan data penelitian dengan jumlah 25 pernyataan, dan di klasifikasikan menjadi empat golongan menggunakan skala likert yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Diagram angket diatas, terdapat tiga kategori ; Hasil dengan sangat baik diperoleh oleh siswa kelas IV SD Negeri 4 Tapan yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dengan menjawab pernyataan positif sangat setuju dan pernyataan negatif sangat tidak setuju, sehingga

diperoleh hasil yang sangat baik. Motivasi intrinsik yang dimiliki sebanding dengan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan diagram 1 diatas didominasi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu 12 siswa dengan nilai (78, 79, 80, 82, 83, 83, 83, 86, 87, 88, 89, 94) kategori sangat tinggi.

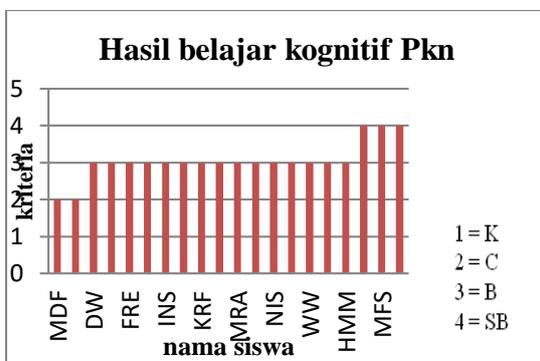


Diagram 2 hasil belajar PKn

Berdasarkan diagram 2 diatas, hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 4 Tapan pada mata pelajaran PKN khususnya materi globalisasi memiliki nilai yang beragam, yaitu terbagi menjadi empat kelompok diantaranya sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik. Siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 2 anak, siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 15 anak, dan siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 3 anak. Adapun total skor 1625 dengan nilai

rata – rata 81,25. Soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa ini menggunakan indikator mendeskripsikan globalisasi dan mampu menyebutkan pengaruhnya dilingkungan tempat tinggalnya. Indikator pertama dengan kategori soal C1 dan indikator kedua dengan kategori soal C2.

Berikut ini hasil belajar kognitif sangat baik diperoleh oleh siswa kelas IV SD Negeri 4 Tapan yang memiliki nilai kognitif sangat baik ada 3 siswa. Siswa dengan kategori ini mampu menjawab semua pertanyaan dengan sangat baik. Hampir secara keseluruhan soal dapat dijawab dengan sempurna, dan materi globalisasi berhasil ditangkap dengan baik.

Siswa yang memiliki hasil belajar kognitif baik ada 15 siswa, jumlah yang cukup banyak dan memperoleh apresiasi baik. Secara keseluruhan soal dapat dipahami, namun ada beberapa yang jawabannya belum mengenai pada pertanyaan yang sesungguhnya. Soal dapat dipahami dengan baik dan materi globalisasi berhasil diterima. Siswa yang memiliki hasil belajar kognitif cukup ada 2 siswa, jumlah yang sangat

sedikit, pada dasarnya siswa memahami soal namun jawaban masih belum tepat sasaran. Materi globalisasi yang mereka pahami masih setengah, selebihnya harus dipelajari kembali, sehingga hasil yang diperoleh meningkat. Berdasarkan diagram 2 diatas, terlihat bahwa hasil belajar kognitif dikelas IV SD Negeri 4 Tapan didominasi dengan siswa yang memperoleh nilai kognitif tinggi sebanyak 15 siswa dengan nilai rata – rata kelas 81,25 dengan kategori tinggi. Berdasarkan kedua data tersebut dapat dianalisis jika motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Seorang anak yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi globalisasi mata pelajaran pkn siswa kelas IV SDN 4 Tapan tahun pelajaran 2017/2018 melalui angket, wawancara, catatan lapangan dan tes diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SDN 4 Tapan memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran Pkn. Motivasi belajar terbagi menjadi empat kelompok, diantaranya sangat baik, baik, cukup, kurang baik. Adapun siswa yang memiliki motivasi cukup sebanyak 4 anak, baik sebanyak 4 anak, dan sangat baik sebanyak 12 anak. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu 12 siswa dengan nilai (78, 79, 80, 82, 83, 83, 83, 86, 87, 88, 89, 94) kategori sangat tinggi. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan jika mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi.
2. Peran motivasi belajar dengan hasil belajar keseluruhan siswa kelas IV SDN 4 Tapan adalah berbanding lurus. Siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 2 anak, siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 15 anak, dan siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 3 anak. Berdasarkan data penelitian motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Al fath, Ayatulloh Muhammadin (2015). Pengaruh motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 19 Banda Aceh, 1-11.
- Indriati, Rufi dkk (2017). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, 69-75.
- PERMENDIKNAS NO 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah
- Sardiman (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers
- Siswanto, Budi Tri (2016). Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di kota Yogyakarta, 111-120.
- Sugiyono .(2010). Metodologi Penelitian. Bandung : Alfabeta